



Organisasi
Perburuhan
Internasional



PANDUAN PESERTA

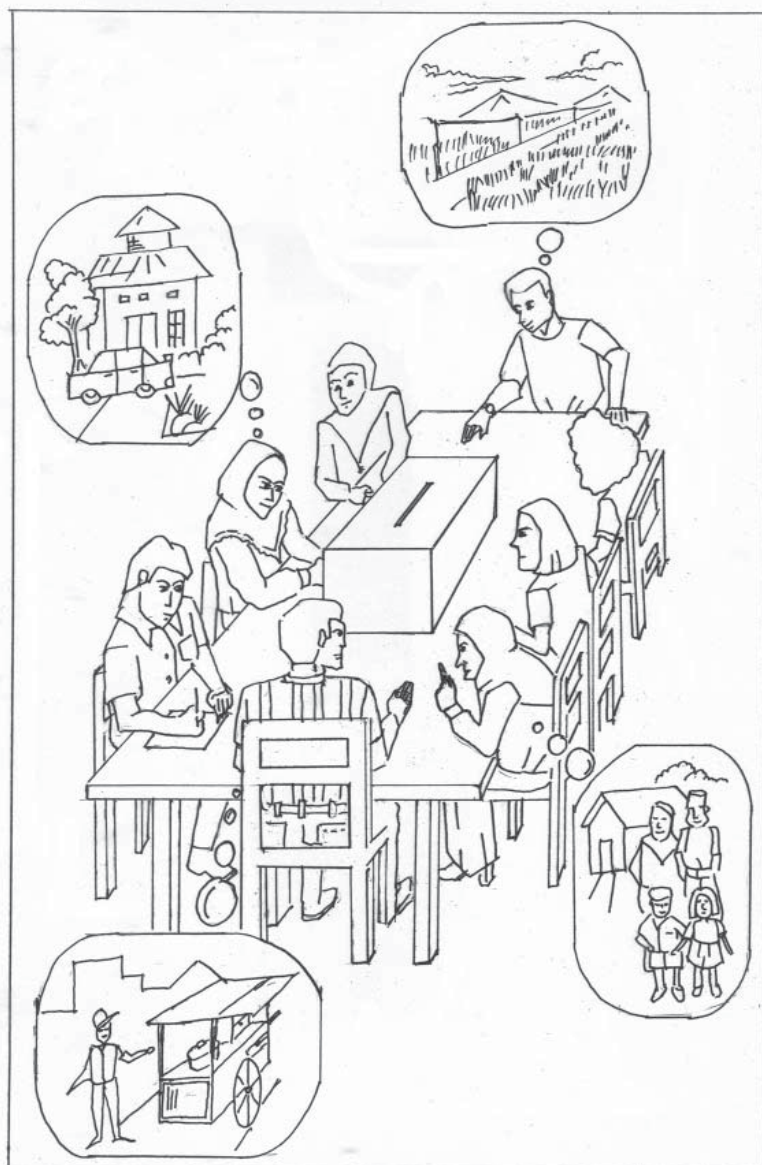
Pendidikan Keuangan untuk Keluarga

PENDIDIKAN KEUANGAN UNTUK KELUARGA

PANDUAN PESERTA

Organisasi Perburuhan Internasional

MENETAPKAN SASARAN KEUANGAN





“Apa sasaran hidup Anda? Apa yang ingin dicapai dalam waktu dekat dan panjang?”



Sasaran hidup saya dalam jangka waktu dekat:

.....

Sasaran hidup saya dalam jangka waktu menengah:

.....

Sasaran hidup saya dalam jangka waktu panjang:

.....

“Apa yang dapat dilakukan untuk menjamin bahwa sasaran-sasaran hidup yang anda inginkan akan menjadi kenyataan?”

Untuk mencapai sasaran-sasaran hidup di masa yang akan datang, perlu melakukan:

- Menghitung jumlah uang yang akan dihasilkan dan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga,
- Menentukan biaya-biaya yang diperlukan untuk mencapai sasaran hidup,
- membuat keputusan tentang berapa banyak yang akan ditabung, bagaimana membayar hutang dan berapa besar yang akan diinvestasikan dalam usaha.
- Menentukan waktu yang diperlukan untuk melakukan ini semua.

“Untuk dapat melakukan semua itu, Anda membutuhkan perencanaan keuangan !”

Manfaat membuat rencana keuangan:

- Membantu memutuskan prioritas pengeluaran untuk masa depan
- Memberikan anda disiplin untuk pengeluaran dan tabungan
- Membantu menghindari kekurangan dana yang tidak diharapkan
- Membantu anda mengurangi tekanan pada keuangan

MENGELOLA UANG ANDA



“Dompet” Pribadi & Keluarga

vs

“Dompet” Usaha

Apakah anda memisahkan antara pengeluaran untuk usaha dan pengeluaran untuk keluarga?

.....

“Untuk dapat melakukan semua itu, Anda membutuhkan perencanaan keuangan !”

Memisahkan antara uang pengeluaran untuk usaha (membayar hutang bisnis, membeli peralatan, pembelian bahan baku) dan pengeluaran untuk keluarga (biaya sekolah, membeli makanan, membayar listrik & air, biaya darurat dan lain sebagainya) adalah penting ketika mengelola uang.

Pengeluaran Keluarga:

Biaya sekolah

Membeli makanan

Bayar Air dan Listrik

Biaya tak terduga

.....

.....

Pengeluaran Usaha:

Pembayaran Hutang bisnis

Membeli Peralatan

Membali bahan baku

Membayar sewa

.....

.....

”Pengeluaran-pengeluaran apa yang dibayar sesekali saja atau tidak rutin?”

.....

“Bagaimana mengantisipasi pengeluaran-pengeluaran yang tidak rutin? termasuk pengeluaran darurat?”

.....

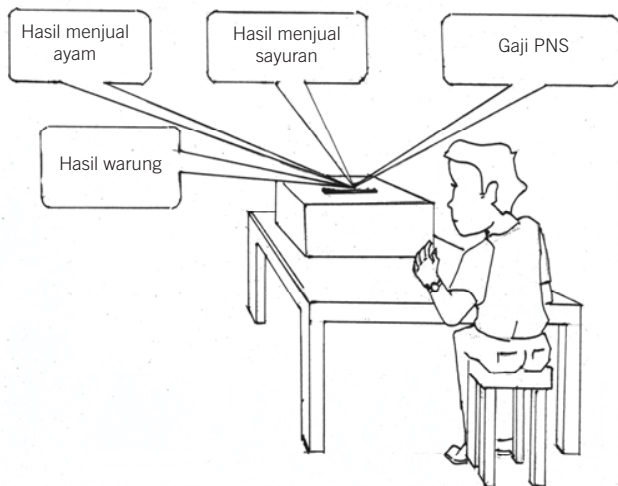
Menabung adalah salah satu solusi untuk mengatasi pengeluaran-pengeluaran yang tidak rutin, termasuk pengeluaran darurat.

Tabunglah sedikit demi sedikit **secara teratur**, dan anda akan dapat mencapai sasaran-sasaran hidup anda

“Untuk dapat melakukan semua itu, Anda membutuhkan perencanaan keuangan !”

Kiat-kiat menabung:

- **SISIHKAN & DISIPLIN** Tentukan berapa banyak uang yang bisa disisihkan untuk keperluan dana darurat, apakah disisihkan setiap hari atau setiap bulan dan pastikan tetap pada rencana tersebut.
- **SIMPAN** Simpan uang pada tempat yang aman, sebaiknya diluar rumah sehingga tidak mudah diakses
- **PRIORITAS** Buatlah jadwal membayar hutang yang paling besar terlebih dahulu



Sangat menyenangkan apabila suatu saat kita memperoleh pendapatan dalam jumlah yang besar. Adalah penting untuk memikirkan bagaimana menggunakan uang tersebut secara bijak untuk membayar hutang-hutang, pastikan anda dapat memenuhi kebutuhan dasar dan menabung untuk memenuhi pengeluaran-pengeluaran yang akan muncul dimasa yang akan datang

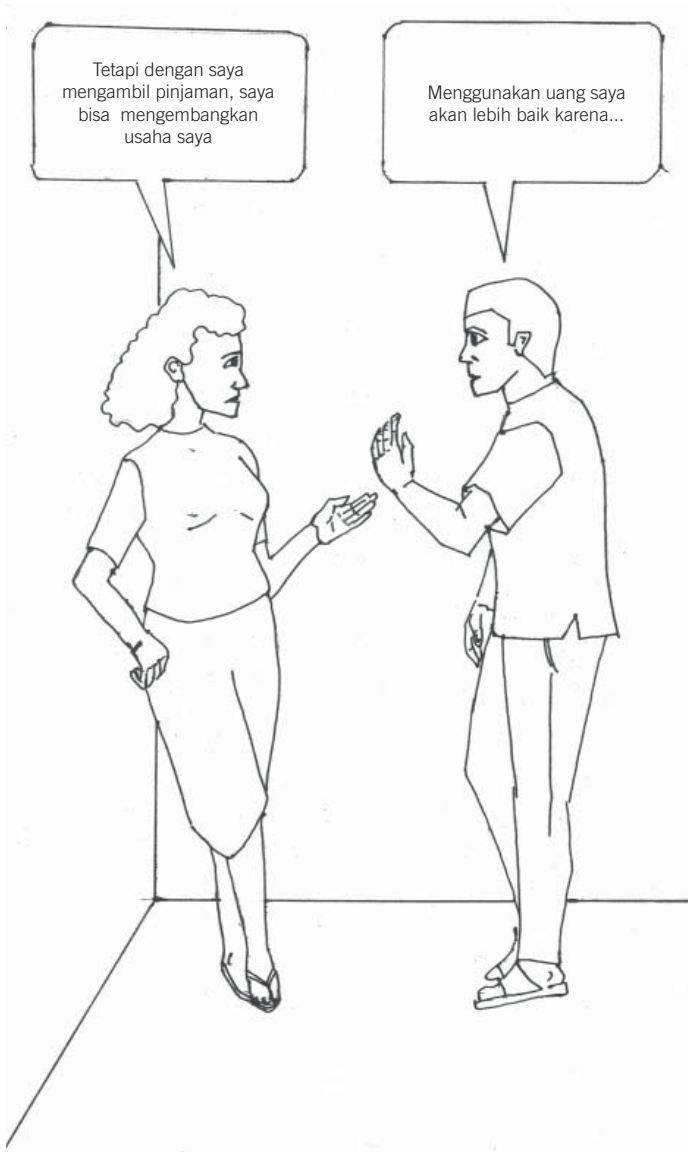
”Bagaimana cara anda mengetahui jumlah uang masuk dan uang keluar?”

Dengan pencatatan sederhana, anda dapat mengetahui jumlah uang masuk dan uang keluar, mengelola keuangan dengan lebih baik, dan mencapai sasaran hidup anda!

Keuntungan dan manfaat pencatatan sederhana:

- Anda dapat mengetahui berapa banyak uang yang masuk dan uang yang keluar
- Anda dapat memeriksa pengeluaran secara rutin
- Anda dapat mengawasi dana tunai dengan baik untuk merencanakan dan membuat anggaran
- Anda bisa memeriksa apakah uang hilang atau dicuri

PEMBIAYAAN DARI HUTANG atau MODAL SENDIRI



“Untuk keperluan apa anda meminjam uang?”.

Jika anda memiliki tabungan yang cukup, anda tidak perlu meminjam untuk konsumsi maupun untuk darurat

Ada tiga alasan mengapa orang meminjam:

1. Untuk investasi (dalam usaha: pembelian material, peralatan, tanah, dll.)
2. Untuk menanggapi kejadian-kejadian yang tidak diharapkan atau darurat (undangan menghadiri pernikahan atau upacara sosial dan tradisional lainnya, sakit, kecurian atau kehilangan)
3. Untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, untuk pembelian barang dimana saat ini mereka tidak memiliki uang yang cukup

“Pinjaman yang mana yang dapat menghasilkan pendapatan? Mengapa?”

- Pinjaman untuk investasi produktif akan menghasilkan pendapatan kepada peminjam (contoh: membeli materi/ peralatan/ tanah untuk usaha)
- Pinjaman untuk situasi krisis dan kebutuhan keluarga tidak akan mendatangkan keuntungan dan harus dikembalikan dari sumber-sumber pendapatan lain. Coba hindari pinjaman untuk keperluan seperti ini.

“Sumber-sumber keuangan darimana saja yang dapat Anda gunakan untuk memperluas usaha?”.

Sumber keuangan untuk memperluas usaha:

Modal sendiri:

Tabungan sendiri

Pendapatan usaha

Pendapatan atas penjualan aset

.....

.....

Hutang:

Pinjaman dari lembaga keuangan mikro

Pinjaman dari teman atau keluarga

Pinjaman dari rentenir

.....

.....

Menjual asset bisa menjadi strategi yang baik dan juga buruk, tergantung pada jenis asset yang dijual. Sebagai contoh, menjual perhiasan tidak akan mempengaruhi pendapatan keluarga di masa yang akan datang. Menjual tanah atau hewan ternak, betapapun akan berdampak secara serius terhadap kehidupan keluarga.

Bacalah cerita di bawah ini mengenai usaha Waty dan Febri, usaha mana yang akan lebih menguntungkan?

Febri dan Waty dan usaha susu kedelai mereka

Waty memiliki usaha susu kedelai yang anda mulai dengan modal sebesar Rp. 1,000,000 dengan uang dia sendiri dan pinjaman dari bank senilai Rp. 2,000,000. Dengan pinjaman tersebut Waty memiliki uang yang cukup untuk membeli lemari es kecil yang akan membantu dia menyimpan susu dalam waktu yang lebih lama dan menjualnya dalam keadaan dingin. Waty harus membayar pengeluaran mingguan dia, termasuk pengembalian pinjaman dia, tepat waktu setiap minggunya, tetapi hanya mampu menabung paling banyak sebesar Rp. 200,000 setiap minggunya. Ketika Waty melihat ada sebuah

kios yang bisa disewakan dipasar, Dia melihat sebuah peluang usaha yang baik. Waty memperhitungkan bahwa pendapatannya akan bertambah dua kali lipat. Karenanya Waty perlu menyewa kios itu segera atau kehilangan kesempatan, Dia memutuskan untuk meminjam uang senilai Rp. 4,000,000 dari saudara ipar laki-lakinya.

Febri memiliki usaha susu kedelai yang dia mulai dengan modal sebesar Rp. 2,000,000 dari tabungan dan Rp. 1,000,000 dari pemberian pasangannya. Meskipun usaha tersebut sangat kecil, ia berencana untuk melakukan perluasan usaha, tahap demi tahap. Setiap minggu, Febri berusaha untuk menyisihkan uang senilai Rp. 500,000 di bank pedesaan terutama untuk usahanya. Dengan cara itu, setiap 3 atau 4 bulan, Febri memiliki uang tabungan yang cukup untuk membeli sesuatu yang ia butuhkan untuk memperluas usahanya. Febri mulai membeli dalam jumlah besar dan variasi kacang dan gula yang lebih banyak; kemudian ia membeli botol sehingga ia dapat menjual dalam jumlah yang besar pada mereka yang ingin membawa susu kedelai pulang ke rumah. Dengan meningkatnya pendapatan, ia dapat menabung lebih banyak dan merencanakan investasi yang lebih besar dalam usahanya.

Dalam waktu jangka pendek, usaha Waty akan berkembang lebih cepat karena memiliki uang yang lebih besar untuk investasi dalam mengembangkan usahanya. Sementara Febri, menginvestasikan uangnya dalam jumlah kecil dan tahap demi tahap sehingga usahanya tumbuh sedikit demi sedikit.

Dalam waktu jangka panjang, usaha Febri akan terlihat lebih stabil dan lebih aman karena tidak melakukan pembayaran pinjaman dalam jumlah yang besar dan dapat menabung baik untuk situasi darurat maupun untuk investasi di masa yang akan datang.

Waty mengambil resiko yang lebih besar. Dia memiliki dua pinjaman pada saat yang bersamaan, dengan sedikit tabungan untuk mengantisipasi resiko.

	Mengambil Pinjaman	Menggunakan Uang Anda Sendiri
Kelebihan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan akses sumber dana yang lebih besar dari uang yang anda miliki di tabungan. • Mendapatkan sumber dana dengan cepat untuk situasi darurat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dikenai biaya atas sumber dana. • Bebas menggunakan uang sesuai dengan keinginan. • Resiko lebih kecil ketika mendanai usaha dengan pertumbuhan sedikit demi sedikit berdasarkan kemampuan anda berinvestasi. • Tidak berkewajiban mengembalikan modal yang digunakan.
Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggung biaya pinjaman (bunga, biaya administrasi dan waktu tunggu dalam mengajukan pinjaman). • Bertanggung jawab untuk mengembalikan pinjaman tepat waktu, dan biaya pinalti jika terlambat membayar. • Jika pinjaman adalah pinjaman kelompok, maka harus memenuhi persyaratan-persyaratan menjadi anggota kelompok (menghadiri pertemuan-pertemuan tepat waktu, dsb). 	<ul style="list-style-type: none"> • Modal terbatas untuk memenuhi kebutuhan • Usaha tumbuh dengan lambat. • Memiliki kemampuan yang terbatas untuk merespon peluang-peluang.

Pinjaman bagaimana yang baik dan yang buruk?

.....

Mengapa pinjaman itu bisa menjadi baik untuk peminjamnya?

.....

Mengapa pinjaman itu bisa menjadi buruk untuk peminjamnya?

.....

Meminjam uang dapat menjadi pengalaman yang positif.

Pinjaman yang baik dapat membantu anda untuk memulai atau memperluas usaha, menghadapi situasi darurat dalam keluarga dan meningkatkan kondisi kehidupan dengan lebih cepat. Tetapi mengambil pinjaman selalu memiliki resiko tidak dapat mengembalikan pinjaman. Jika pinjaman itu tidak terbayar dan menjadi semakin besar (terlilit hutang), ini merupakan pinjaman yang buruk.

Apa yang perlu diketahui sebelum melakukan pinjaman:

- Jumlah pengembalian pinjaman anda, termasuk pokok pinjaman, bunga dan biaya administrasi
- Sumber pendapatan dan/atau simpanan yang perlu anda miliki untuk mengembalikan pinjaman tersebut
- Aset yang anda beli dengan pinjaman tersebut akan berusia lebih lama dari pinjaman itu sendiri, dan dapat terus menghasilkan pendapatan untuk anda
- Harga yang dapat anda bebankan untuk barang yang didanai dari uang pinjaman harus cukup tinggi untuk membayar pinjaman dan untuk mendapatkan keuntungan.

Penggunaan Pinjaman	Pinjaman yang Baik	Pinjaman yang Buruk
Pembelian asset untuk usaha	Aset bertahan lebih lama dari pada jangka waktu pengembalian pinjaman. Pendapatan yang dihasilkan dari asset melampaui biaya pinjaman.	Masih memiliki tunggakan setelah asset tidak bisa digunakan kembali atau rusak, atau pendapatan yang dihasilkan dari asset lebih kecil dari biaya pinjaman.
Modal kerja	Pinjaman digunakan untuk usaha yang menguntungkan untuk mengembalikan pinjaman dan menabung. Tabungan yang diperoleh dari sisa hasil usaha dapat digunakan untuk pengembangan usaha.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menghasilkan cukup uang untuk membayar pinjaman. • Anda memiliki sumber pendanaan lainnya yang lebih murah. • Pinjaman datang tidak tepat waktu sehingga tidak dapat menangkap peluang dengan maksimal.
Kebutuhan dasar keluarga		Masih memiliki hutang ketika pinjaman sudah digunakan. Pinjaman tidak menghasilkan pendapatan untuk mengembalikan pinjaman.
Pinjaman darurat	Pinjaman membantu anda menyelesaikan masalah dalam waktu cepat.	Syarat-syarat pinjaman terlalu berat dan tidak dapat disesuaikan dengan kemampuan membayar.

BAHAYA TERPURUK DALAM HUTANG DAN GAGAL BAYAR



“Menurut Anda, apa yang menyebabkan pinjaman tidak bisa dikembalikan? (kredit macet)?”

Berikut adalah beberapa penyebab yang mungkin:

- Usahanya tidak lancar
- Ditinggalkan pinjaman modal kerja untuk kebutuhan pribadi
- Memberikan uang kepada pasangannya untuk aktifitas sosial
- Kehilangan uang karena pencurian
- Jatuh sakit
- Bencana alam
- Krisis ekonomi
- Mengalihkan uang pinjaman untuk membeli buku-buku sekolah dan seragam
- Mengalihkan uang pinjaman untuk kebutuhan darurat rumah tangga lainnya
- Praktek usaha yang beresiko seperti menjual dengan kredit
- Gagal melakukan pengembalian pinjaman
- Gagal secara rutin menyisihkan uang untuk pengembalian pinjaman

“Apa yang harus dilakukan sejak awal untuk menghindari gagal bayar?”

- Meminjam uang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan membayar
- Menunda pembelian barang-barang konsumtif sampai uang terkumpul
- Menggunakan pinjaman sesuai dengan peruntukan
- Menabung untukantisipasi resiko gagal bayar
- Upayakan tidak meminjam sebelum pinjaman lainnya lunas

“Apa yang harus dilakukan ketika gagal bayar sudah terjadi?”

- Jika anda tidak dapat membayar, sampaikan dengan jujur kepada pemberi pinjaman tentang masalah yang dihadapi untuk memperoleh penjadwalan ulang kredit
- Minta saran tentang bagaimana membayar pinjamannya dari pemberi pinjaman, teman-teman dan keluarga.
- Potong beberapa biaya-biaya untuk membayar hutang anda
- Pertimbangkan untuk meningkatkan praktek usaha anda untuk menjual lebih banyak produk dan jasa.

Cerita Gagal Bayar

Dampak Gagal Bayar Dalam Kelompok Peminjam



Gagal Bayar Dalam Keluarga



Dampak Gagal Bayar kepada Toko Kredit



MEMBANDINGKAN LAYANAN SIMPANAN



“Bagaimana cara orang-orang di kota atau desa menyimpan harta bendanya?”

Ada berbagai macam cara menyimpan harta benda, di bank (contoh: Bank Umum, BPR, dsb), di institusi non-bank (contoh: koperasi, pegadaian), di kelompok swadaya masyarakat (contoh: arisan, di sekolah, dsb), dan di rumah.

Berikut kelebihan dan kekurangan masing-masing pilihan:

Layanan Tabungan	Kelebihan	Kekurangan
Bank	<ul style="list-style-type: none">• Pilihan teraman• Sedikit godaan untuk mencairkan dan menggunakan uang• Mendapatkan bunga• Akses untuk produk tabungan yang lebih luas• Membantu untuk mengelola uang• Dijamin LPS• Ada hadiah/undian	<ul style="list-style-type: none">• Remunerasi rendah• Syarat minimum deposit untuk membuka rekening dapat menjadi kendala• Akan dikenakan biaya administrasi• Ada antrian• Jarak menjadi kendala• Akses terbatas untuk mereka yang tidak dapat membaca atau menulis• Ada jumlah minimum disisakan saat penutupan rekening.
Non Bank	<ul style="list-style-type: none">• Dapat memberikan deviden/Sisa Hasil Usaha (SHU)• Aturan lebih fleksible• Beberapa terdapat layanan non keuangan• Beberapa mempunyai misi sosial• Jarak relatif dekat dengan komunitas	<ul style="list-style-type: none">• Tidak dijamin LPS• Bunga relatif rendah• Dana dapat disalahgunakan pengurus

Layanan Tabungan	Kelebihan	Kekurangan
Kelompok Swadaya Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Akses mudah dan dekat Syarat dan ketentuan fleksible Meningkatkan silaturahmi 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak dijamin LPS Dana dapat disalahgunakan pengurus Ada ketergantungan pada kelompok/pengurus
Di rumah	<p>Tunai</p> <ul style="list-style-type: none"> Akses mudah Tidak ada biaya administrasi <p>Non Tunai</p> <ul style="list-style-type: none"> Nilai dapat bertambah sepanjang waktu Harus dijual terlebih dahulu untuk mendapatkan dana tunai Godaan menggunakan berkurang 	<p>Tunai</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak aman Mudah tergoda menggunakan <p>Non Tunai</p> <ul style="list-style-type: none"> Sulit untuk dicairkan untuk keperluan darurat Nilai dapat berkurang sepanjang waktu Risiko kecurian atau kematian (untuk binatang)

“Bagaimana saya memilih layanan simpanan Bank yang cocok?”

Karakteristik yang harus dipertimbangkan ketika memilih layanan simpanan

- Akses
- Nyaman
- Fasilitas tambahan misal jaringan ATM, hadiah/undian dll.
- Persyaratan pembukaan simpanan
- Keamanan
- Dijamin LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)
- Bunga yang didapat dari simpanan

“Jenis produk tabungan apa yang anda pakai saat ini? Dan apakah kelebihan dan kekurangannya?”

.....

Sesuaikan produk tabungan anda dengan sasaran keuangan anda!

Jenis Produk Tabungan	Bagaimana Cara Kerjanya	Kegunaan
Tabungan Harian	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah, waktu setoran dan penarikan fleksible• Bunga relatif kecil	<ul style="list-style-type: none">• Darurat dan kebutuhan yang tidak terduga
Tabungan Berjangka	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah, waktu setoran dan penarikan simpanan ditetapkan sesuai kesepakatan.• Akan dikenakan pinalti jika dicairkan lebih awal• Bunga biasanya dibayar lebih tinggi daripada rekening tabungan harian• Dapat dijadikan jaminan pinjaman.• Biasanya untuk kebutuhan jangka waktu tertentu	<ul style="list-style-type: none">• Kebutuhan yang sudah diketahui
Deposito	<ul style="list-style-type: none">• Disetor sekali di awal kontrak• Jumlah tetap untuk jangka waktu dan tingkat bunga yang telah ditentukan• Akan dikenakan pinalti jika dicairkan lebih awal• Mensyaratkan minimum deposito• Tidak fleksibel• Memperoleh bunga yang lebih tinggi daripada rekening tabungan harian/berjangka	<ul style="list-style-type: none">• Kebutuhan dalam jumlah besar yang sudah diketahui dan investasi.

“Tabungan apa yang cocok untuk tujuan cerita berikut ini?”

Cerita 1

Irfan ingin menabung untuk acara pernikahannya tahun depan. Dia hampir tidak memiliki tabungan saat ini, tetapi jika ia menyisihkan senilai Rp. 600,000 setiap bulan selama satu tahun, dia akan mendapatkan jumlah yang cukup untuk pernikahannya. Sehingga tidak akan tergoda untuk masuk dalam tabungan ini untuk hal lain.

Cerita 2

Early baru saja menyelesaikan sesi tabungan untuk situasi darurat. Saat ini dia menetapkan untuk menabung setiap bulannya, bahkan meskipun dia hanya akan menabung dalam jumlah kecil. Dia tidak takut apa uang tersebut sekarang, tetapi dia tidak ingin terjadi kejadian sakit atau kecelakaan yang tidak diharapkan akan mengacaukan keluarganya.

Cerita 3

Reti baru saja menerima Rp. 1,000,000 dari anak laki-lakinya yang bekerja di Jakarta. Dia bisa menghabiskan uang ini untuk berbagai hal yang penting, tetapi dia sangat ingin menyisihkannya untuk pendidikan anak perempuannya ke universitas dua tahun lagi, dia tahu dia akan membutuhkan banyak uang.

Cerita 4

Tauvik membutuhkan tempat untuk menabung sebagian dari pendapatannya dari penjualan buah. Dia perlu menabung sehingga dia dapat memperluas usahanya kelak. Dia ingin dapat menabung setiap minggunya untuk membeli lebih banyak jenis buah-buahan.

Cerita 1

Jawaban: Tabungan Berjangka

Cerita 2

Jawaban: Tabungan Harian, akan memungkinkan dia untuk melakukan penyetoran dalam jumlah kecil kapan saja ia bisa dan menarik uang tersebut kapan dibutuhkan. Mengingat dia tidak tahu kapan ia perlu menarik tabungannya untuk keadaan darurat, dia mungkin tidak ingin adanya akses yang melarang yang memungkinkan ia membayar denda/pinalti jika ia mencairkan uangnya sebelum periode kontraknya.

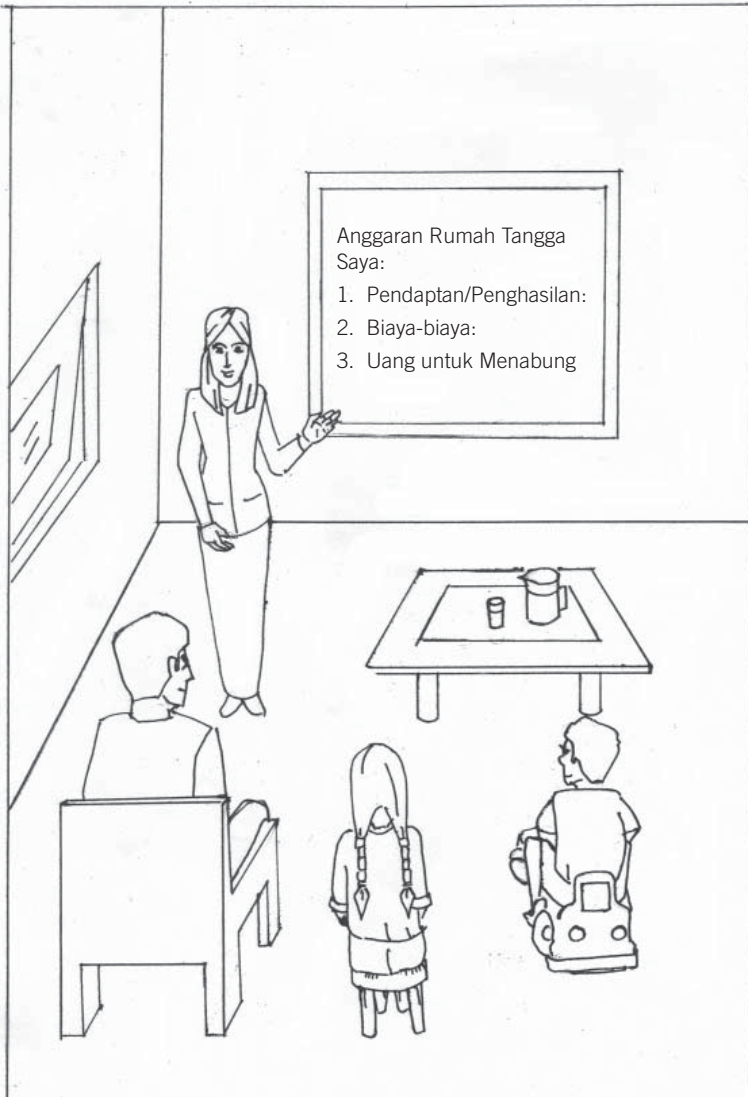
Cerita 3

Jawaban: Deposito, mengingat Reti tidak berencana untuk menggunakan uangnya selama dua tahun, rekening deposito angka memberikan bunga tertinggi dan menjaga uangnya karena godaan untuk menghabiskan uang tersebut untuk keperluan lain karena akan ada pinalti untuk pencairan yang dilakukan lebih awal.

Cerita 4

Jawaban: Tabungan Harian

MENYUSUN ANGGARAN UNTUK KELUARGA



“Apa itu anggaran?”.

Anggaran adalah rencana yang menggambarkan apa yang akan anda lakukan terhadap uang anda. Anggaran keluarga yang baik dapat membantu memenuhi kebutuhan dan menabung untuk memenuhi keinginan dalam kehidupan.

Informasi apa yang dibutuhkan untuk menyusun anggaran tersebut?

Contoh tahapan membuat anggaran untuk melaksanakan perkawinan anak:

1. Kaji sasaran keuangan (*misalnya berapa banyak jumlah tamu yang akan diundang? Apakah pernikahan akan dilakukan di gedung atau di rumah? Apakah dengan pesta yang mewah atau sederhana?*)
2. Perkirakan sumber dan jumlah pendapatan (*misalnya dari Tabungan, bantuan keluarga dan sumbangan dari undangan*)
3. Perkirakan daftar pengeluaran dan jumlah biayanya (*misalnya biaya pelaminan, sewa tempat, makanan, hiburan dan sebagainya*)
4. Pastikan bahwa pendapatan lebih besar dibandingkan pengeluaran (*Jumlah pendapatan dikurangi jumlah pengeluaran*)
5. Putuskan berapa banyak yang ingin anda tabung
6. Kaji ulang anggaran dan sesuaikan dengan kebutuhan

Contoh anggaran Keluarga:

Rincian	Bulan ke 1	Bulan ke 2
Pendapatan		
1. Gaji	2.000.000	2.000.000
2. Warung	1.500.000	1.500.000
3.		
Jumlah Pendapatan	3.500.000	3.500.000
Pengeluaran		
1. Kebutuhan makanan	1.500.000	1.500.000
2. Sekolah anak-anak	750.000	750.000
3. Listrik, air & telepon	100.000	100.000
4. Transport	300.000	300.000
5. Bayar hutang	250.000	250.000
6.		
7.		
Jumlah Pengeluaran	2.900.000	2.900.000
Tabungan	600.000	600.000

Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika menyusun anggaran:

- Pendapatan
 1. Pastikan sumber-sumber pendapatan keluarga dan cantumkan pada baris dibawah “pendapatan”. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima (penerimaan) setelah dikurangi biaya –biaya yang berkaitan dengan penerimaan tersebut. .
 2. Pendapatan bisa diperoleh dari beberapa sumber dengan asumsi 1 bulan dalam satu periode, tulislah pada baris yang tepat didalam lembar kerja.
- Pengeluaran
 3. Catat setiap pengeluaran dalam satu bulan, misalnya: kebutuhan makanan, membayar listrik dan air, biaya sekolah, pembayaran hutang, kebutuhan, pengeluaran pilihan, darurat dan sebagainya.

4. Perkirakan pengeluaran setiap kategori dalam setiap bulannya. Beberapa pengeluaran mungkin akan dilakukan hanya satu kali dalam setahun atau setiap kuartal. Jika anda memiliki pengeluaran yang tidak tetap seperti ini, hitung total pengeluaran dalam satu tahun dan bagi menjadi 12.

Manfaat menyusun anggaran:

- Membuat keputusan tentang pengeluaran dan tabungan menjadi lebih mudah
- Mendorong lebih hari-hati ketika mengeluarkan uang
- Mendorong disiplin menabung
- Jika diikuti, akan membantu mencapai sasaran keuangan
- Membantu melakukan pengawasan keuangan

Anggaran Keluarga Ku
01 Januari – 30 Juni, 2012

	Bulan ke 1	Bulan ke 2	Bulan ke 3	Bulan ke 4	Bulan ke 5	Bulan ke 6
Pendapatan						
Total Pendapatan:						
Pengeluaran						
Total Pengeluaran:						
Tabungan						

Membuat Perkiraan Bulanan

PENDAPATAN TIDAK TETAP

Pendapatan	Berapa Kali menerima	Jumlah	Jumlah dalam Setahun	Pendapatan Bulanan (Jumlah dalam setahun dibagi 12)

PENGELUARAN TIDAK TETAP

Pembayaran	Berapa kali dibayarkan	Biaya per pembayaran	Biaya dalam setahun	Biaya Setahun (biaya dalam setahun dibagi 12)

TETAPLAH PADA ANGGARAN ANDA



“Apa yang dapat anda lakukan dengan pengeluaran harian anda?”

Cara-cara untuk memotong pengeluaran:

- Konsumsi lebih sedikit yang tidak penting (makanan ringan)
- Pengeluaran lebih sedikit untuk pesta dan perayaan
- Cukup menabung untuk membeli kebutuhan yang lebih besar dengan biaya yang lebih kecil
- Merencanakan kedepan untuk membeli keperluan ketika harganya rendah
- Lebih sedikit membeli dengan cara kredit
- Membawa lebih sedikit uang atau menyimpan uang ditempat yang aman; tidak akan ada godaan untuk membelanjakannya.

Bacalah kisah Felisia dan Abdul yang mencoba untuk tetap berada pada anggaran mereka di bawah ini

Kisah Felisia

Felisia menyusun anggaran untuk keluarganya. Suatu hari Felisia berada dipasar dan bertemu dengan seorang sahabat yang menjual bahan pakaian yang cantik yang baru saja dibawa dari kota. Felisia tergoda, tetapi dia ingat bahwa tidak ada pengeluaran membeli pakaian mahal dalam anggarannya, ia juga senang karena telah menabungkan uangnya di rekening bank sehingga tidak bisa langsung tersedia saat itu. Kemudian pada akhir minggu, anak Felisia memecahkan alat masaknya. Namun kali ini ia dapat membeli alat masak yang baru dengan uang yang ia sisihkan untuk pengeluaran tak terduga.

Kisah Abdul

Abdul memiliki banyak pengeluaran untuk acara Lebaran dan telah merencanakan pengeluaran tersebut dalam anggarannya. Pada hari perayaan tahun baru, Abdul membeli hadiah dan makanan yang spesial untuk keluarga beserta teman-temannya. Kemudian dia menghitung pengeluarannya tersebut untuk

mengetahui seberapa besar uang yang masih tersisa dalam anggarannya. Abdul menyadari bahwa pengeluaran acara tahun baru lebih besar dari anggaran yang telah ia tetapkan sebelumnya. Untuk memperbaiki anggarannya tersebut, dia memutuskan akan mengurangi pengeluaran membeli pakaian baru, hadiah dan makanan pada acara lebaran kali ini.

- 1. Bagaimana Felisia dan Abdul mengontrol keinginan mereka sehingga tidak membelanjakan banyak uang?**
- 2. Apakah anda pernah mencoba cara-cara yang sama untuk tetap berada pada anggaran? Apakah cara-cara tersebut berhasil? Mengapa dan Mengapa Tidak?**
- 3. Siapa, Laki-laki atau perempuan, yang lebih disiplin untuk tetap berada pada anggaran? Mengapa?**

Bagaimana untuk tetap berada pada anggaran anda:

- Selalu mengingat pengeluaran yang telah direncanakan
- Membuat anggaran untuk pengeluaran yang tidak terduga
- Menabung ditempat yang tidak mudah diambil sehingga tidak mudah menghabiskannya
- Mencatat semua pengeluaran anda
- Pastikan pengeluaran uang tidak melebihi anggaran
- Jika salah satu pengeluaran melebihi anggaran, maka harus mengurangi pengeluaran yang lainnya
- Buat daftar cara-cara untuk memotong pengeluaran yang telah direncanakan
- Minta keluarga untuk berpartisipasi dan taat pada anggaran keluarga.
- Ketika melakukan investasi dalam usaha, pertimbangkan apa yang harus dilakukan jika investasi tersebut mengalami kegagalan.

MEMBUAT RENCANA TABUNGAN

Rencana tabungan adalah alat yang sangat kritis untuk mengelola uang agar dapat mencapai sasaran-sasaran keuangan jangka pendek, jangka-menengah, dan jangka-panjang. Untuk membuat rencana tabungan, ikuti langkah-langkan yang tertera dibawah ini:

1. Tetapkan sasaran-sasaran tabungan
2. Bayangkan berapa banyak yang anda butuhkan untuk menabung pada jangka waktu tertentu untuk mencapai sasaran tabungan anda. Tetapkan target tabungan
3. Tentukan pengeluaran-pengeluaran mana yang bisa dipotong (sebagai contoh, penyewaan video, rokok, atau makanan ringan) dan alokasikan kembali jumlahnya sebagai tabungan anda.
4. Putuskan dimana anda akan menabung. Identifikasi tempat-tempat untuk menabung, produk-produk yang tersedia dan kelebihan/kekurangan atas produk tersebut.
5. Rencanakan berapa banyak dan berapa sering anda akan menabung. Sebagai contoh, anda bisa menyisihkan sejumlah uang dalam sebuah amplop ketika anda telah dibayar atau setiap akhir hari usaha dan simpan ditempat yang aman sampai anda siap membawanya ke bank. Pergi ke bank pada hari yang ditetapkan dalam satu minggu atau bulan. Jika anda adalah penerima upah dan orang yang mempekerjakan anda terkait dengan sebuah bank, putuskan pengurangan dari pembayaran anda yang otomatis disetorkan ke rekening tabungan anda.
6. Catat tabungan anda. Awasi perkembangannya mengarah pada target tabungan anda secara rutin dengan melakukan pemeriksaan atas jumlah yang harus anda simpan dan seberapa dekat anda dengan sasaran anda. Periksa laporan bank, atau buku tabungan, atau sumber informasi lain tentang tabungan anda.

Sekarang cobalah membuat rencana tabungan anda, sesuai sasaran hidup yang sudah anda tentukan

Sasaran Tabungan	Jumlah yang dibutuhkan	Kapan dibutuhkan?	Jumlah tabungan yang diperlukan setiap bulan	Tingkat kepentingan
Jangka Pendek				
Biaya Pendidikan				
Biaya Darurat				
Jangka Panjang				
Renovasi Rumah				
Total tabungan yang dibutuhkan				

Contoh perhitungan tabungan bulanan:

Sasaran	Biaya	Kapan	Tabungan per Bulan
1) Perbaikan Rumah	Rp. 4,000,000	Dalam 24 bulan	Rp. 166,666
2) Biaya Sekolah	Rp. 2,400,000	Dalam 6 bulan	Rp. 400,000
3) Biaya Operasi Anak	Rp. 20,000,000	Dalam 4 bulan	Rp. 5,000,000
Total tabungan yang dibutuhkan per bulan: Rp. 5,566,666			